Konsorsium Hyundai Investasi Rp 15,9 T untuk Bangun Pabrik Sel Baterai

Oleh **Arnoldus Kristianus**

JAKARTA – Konsorsium Hyundai, yang terdiri atas Hyundai Motor Company, KIA Corporation, Hyundai Mobis, dan LG Energy Solution, bekerja sama dengan PT Industri Baterai Indonesia (Indonesia Battery Corporation/IBC), akan membangun pabrik sel baterai kendaraan listrik dengan total nilai investasi sekitar US$ 1,1 miliar atau setara Rp 15,94 triliun. Proyek ini diperkirakan mampu menyerap tenaga kerja hingga sekitar 1.000 orang.

Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia mengatakan, kerja sama investasi ini merupakan salah satu tahap dari keseluruhan rencana proyek baterai kendaraan listrik terintegrasi senilai US$ 9,8 miliar. "Perjanjian kerja sama ini terealisasi dengan proses dan negosiasi yang panjang sehingga dapat menguntungkan semua pihak," ujar dia dalam siaran pers yang diterima pada Kamis (29/7).

Bahlil menyatakan telah menandatangani nota kesepahaman (*memorandum of understanding*) dengan Konsorsium Hyundai dan PT Industri Baterai Indonesia (IBI) yang diwakili langsung oleh CEO Hyundai Mobis Co Ltd Sung Hwan Cho dan CEO LG Energy Solution (LGES) Jonghyun Kim, serta Direktur Utama PT Industri Baterai Indonesia Toto Nugroho. "Saya mengapresiasi pihak Hyundai, LG, maupun PT Industri Baterai Indonesia atas terlaksananya kerja sama ini," ucapa dia.

Bahlil juga mengingatkan kembali bahwa dalam implementasi kerja sama ini, perusahaan wajib menggandeng pengusaha dan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lokal. Hal ini merupakan amanat dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. "Dalam implementasinya, sesuai dengan undang-undang, berkolaborasi dengan pengusaha nasional dan UMKM. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi pemerintah saat ini," turur dia.

Menurut Bahlil, proyek investasi sel baterai kerja sama Konsorsium Hyundai-LG dan PT Industri Baterai Indonesia ini merupakan salah satu langkah pemerintah untuk mendorong pengembangan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia secara keseluruhan dari hulu sampai dengan hilir. "Kami akan kawal dari awal sampai akhir investasi untuk baterai sel ini," kata Bahlil.

Direktur Utama PT Industri Baterai Indonesia Toto Nugroho menyampaikan, kerja sama ini menjadi momentum dalam pembentukan industri baterai dan kendaraan listrik di Tanah Air. Menurut dia, Indonesia memiliki potensi menjadi pemain global industri baterai karena memiliki 24% cadangan nikel di dunia.

"Kami akan memproduksi baterai secara kompetitif untuk memenuhi kebutuhan Indonesia dan juga untuk ekspor. Terima kasih atas dukungan yang sangat besar dari Kementerian Investasi, Kementerian BUMN, dan *ambassador* kedua negara (Indonesia dan Korea Selatan)," ucap Toto Nugroho.

CEO Hyundai Mobis Co Ltd Sung Hwan Cho menyampaikan komitmennya untuk mengembangkan mobil listrik dan ekosistemnya di Indonesia. Seiring dengan perkembangannya, komitmen Hyundai tidak saja fokus pada pembuatan kendaraan konvensional, namun juga menjadikan Indonesia salah satu pusat pengembangan ekosistem kendaraan listrik berbasis baterai.

"Sampai sekarang, berkat dukungan penuh dari pemerintah Indonesia, kami sudah mencapai target untuk memajukan proyek ini dengan pihak-pihak lain. Saya merasa lebih dekat mencapai target kami, dan sekarang kedua negara akan bermitra untuk mengembangkan mobil listrik dan ekosistem ke depan," tandas Cho.

Groundbreaking

Konsorsium Hyundai rencananya akan membentuk *joint venture* (JV) dengan PT Industri Baterai Indonesia selaku *holding* BUMN Baterai yang merupakan gabungan dari empat BUMN, yaitu PLN, Pertamina, MIND ID, dan Antam. Kerja sama investasi ini ditargetkan dapat segera *groundbreaking* pada tahun ini. Fasilitas sel baterai ini akan memiliki kapasitas produksi sebesar 10 giga watt hour (gwh), yang nantinya akan menyuplai kendaraan listrik produksi Hyundai.

Duta Besar Korea Selatan untuk Indonesia Park Taesung memberikan apresiasi kepada pemerintah Indonesia, khususnya Menteri Investasi dan Menteri BUMN atas terwujudnya kerja sama ini. Park menambahkan bahwa kerja sama investasi mobil listrik dan baterai ini akan menjadi kontributor yang secara inovatif menjalankan perekonomian yang lebih berorientasi pada lingkungan, teknologi, dan ekspor.

"Saya sebagai Duta Besar Republik Korea untuk Indonesia akan menggerakkan segala dukungan agar kerja sama ini menjadi salah satu kerja sama yang sukses dan terbaik antara Korea dan Indonesia," ungkap Park.

Sedangkan Duta Besar Republik Indonesia untuk Korea Selatan Umar Hadi menyampaikan bahwa terjalinnya kerja sama ini merupakan wujud komitmen kedua negara, meskipun masih dalam kondisi pandemi Covid-19.

"Dalam kerja sama ekonomi antara Indonesia dan Korea Selatan, proyek ini termasuk sangat strategis dan bersejarah karena membantu transformasi Indonesia menuju negara dengan industri yang kuat dan maju. Tentunya betul-betul mengalihkan bisnis ekstraksi menjadi manufaktur yang lebih bernilai tambah," ucap Umar.

Pelaksanaan Vaksinasi untuk Pelaku UMKM di Daerah Dipercepat

JAKARTA – Pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UKM bekerja sama dengan Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (Hippindo), Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, TNI, Ikatan Alumni Universitas Diponegoro, dan Kamar Dagang Indonesia (Kadin) menggelar sentra vaksinasi bagi pelaku koperasi dan UMKM di Kota Semarang. Langkah ini dilakukan untuk mendukung akselerasi pemulihan kesehatan dan ekonomi domestik.

Deputi Bidang UKM Kementerian Koperasi dan UKM Hanung Harimba Rachman mengatakan, pelaku UMKM masih menjadi target utama penerima vaksinasi, mengingat UMKM lebih banyak berhadapan langsung dengan masyarakat, sekaligus turut berperan besar dalam menciptakan lapangan kerja.

"Melalui program vaksinasi yang masif ini, diharapkan kondisi dapat segera pulih dan para pelaku UMKM dapat menjadi pembangkit ekonomi nasional. Untuk provinsi Jawa Tengah, kita upayakan vaksinasi bagi 150.000 pelaku UMKM," ucap Hanung dalam siaran pers yang diterima, Kamis (29/7).

Menurut Hanung, model kerja sama vaksinasi seperti ini perlu ditiru oleh tempat lain. Kolaborasi saling melengkapi bersama-sama, merupakan kunci memerangi pandemi Covid-19. Sementara itu, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menyambut baik hadirnya sentra vaksinasi di kota Semarang. Dia mengapresiasi atas pelaksanaan percepatan vaksinasi di Provinsi Jawa Tengah dalam upaya mendorong pertumbuhan perekonomian, yang dimulai dari vaksinasi pelaku UMKM.

"Harapannya, ke depan pelaku UMKM punya daya tahan tubuh terhadap Covid-19, sehingga toko-toko cepat buka, perekonomian cepat bangkit," ujar Ganjar.

Wakil Walikota Semarang Hevearita G Rahayu mengaku berterimakasih atas perhatian yang diberikan kepada masyarakat kota Semarang khususnya pelaku UMKM. "Diharapkan pelaku UMKM setelah mendapatkan vaksin bisa melakukan aktifitas dengan lebih aman. Harapan kami UMKM dapat menjadi pendongkrak ekonomi," ujarnya.

Sedangkan Ketua Umum Hippindo Budihardjo Iduansjah mengatakan, sentra vaksinasi di kota Semarang menjadi pertama melakukan kolaborasi yang melibatkan Kemenkop UKM, Hippindo, dan unsur akademisi. Dia mengatakan sentra vaksinasi di kota Semarang ini berkat dukungan dari Ikatan Alumni Universitas Diponegoro, relawan tenaga Kesehatan dari mahasiswa-mahasiswa Universitas Diponegoro.

"Untuk tahap pertama telah disediakan 5.000 vaksin dan masih ada kemungkinan untuk ditambahkan lagi nantinya, mengingat kebutuhan vaksin di Jawa Tengah yang cukup besar," ucap Budihardjo. **(ark)**

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

JAPFA

Kantor Pusat:
WISMA MILLENIA LT.7
Jl. MT Haryono Kav.16, Jakarta 12810 Indonesia
Telp : (62-21) 2854 5680 Fax : (62-21) 831 0309
Website : www.japfacomfeed.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Disajikan kembali/ As restated)	ASSETS
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	1.127.778	1.335.911	1.004.280	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	37.531	12.674	29.692	Related parties
Pihak ketiga, neto	2.024.648	1.867.342	2.158.897	Third parties, net
Piutang lain - lain	114.923	102.315	71.377	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	-	-	112.762	Due from a related party
Persediaan biologis	1.555.129	1.190.124	1.708.532	Biological inventories
Persediaan, neto	9.552.040	5.670.376	6.210.147	Inventories, net
Aset biologis	1.190.916	1.127.633	1.179.943	Biological assets
Biaya dibayar di muka	118.905	107.609	51.022	Prepaid expenses
Uang muka	420.888	310.099	316.854	Advances
Aset derivatif - lancar	11.112	-	-	Derivative assets - current
Pajak dibayar di muka	42.885	19.487	28.480	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	2.148	1.568	1.162	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	**16.198.903**	**11.745.138**	**12.873.148**	**TOTAL CURRENT ASETS**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Tagihan restitusi pajak	270.813	291.400	522.146	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	374.942	415.157	336.676	Deferred tax assets, net
Investasi saham. neto	46.000	46.000	56.000	Investment in shares, net
Investasi dalam ventura bersama, neto	85.339	81.202	70.433	Investment in joint ventures, net
Goodwill	155.417	155.417	155.417	*Goodwill*
Tanaman produktif				Bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan, neto	1.398	978	1.094	Mature bearer plants, net
Tanaman produktif belum menghasilkan	943	1.378	1.263	Immature bearer plants
Aset biologis	90.446	108.236	156.268	Biological assets
Uang muka pembelian aset tetap	391.139	448.727	485.371	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap, neto	11.058.020	11.143.803	10.707.724	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	135.913	184.593	-	Right of use assets, net
Properti investasi, neto	84.521	85.787	76.871	Investment properties, net
Aset takberwujud, neto	20.606	27.679	45.555	Intangible assets, net
Aset derivatif	221.362	224.015	182.792	Derivative assets
Tanah yang belum dikembangkan	973.924	971.937	842.477	Land for development
Aset keuangan tidak lancar lainnya	50.159	20.313	137.660	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**13.960.942**	**14.206.622**	**13.777.747**	**TOTAL NON-CURRENT ASSETS**
TOTAL ASET	**30.159.845**	**25.951.760**	**26.650.895**	**TOTAL ASSETS**

LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Disajikan kembali/ As restated)	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	1.472.219	423.271	3.277.953	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2.869.541	1.608.063	1.637.430	Related parties
Pihak ketiga	1.159.096	895.753	1.128.538	Third parties
Utang lain - lain				Other payables
Pihak berelasi	-	849.892	-	Related parties
Pihak ketiga	700.732	639.893	620.273	Third parties
Liabilitas derivatif	-	17.274	16.820	Derivative liabilities
Utang pajak	369.577	299.507	147.304	Taxes payable
Beban akrual	429.743	429.018	331.136	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	148.525	128.639	240.967	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka dari pelanggan	111.815	39.282	96.504	Advances from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Current maturities of long-term debts :
Utang bank jangka panjang	530.669	494.631	241.668	Long-term bank loans
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	2.293	3.258	3.365	Loans to finance acquisition of fixed assets
Liabilitas sewa	31.455	29.777	-	Lease liabilities
Utang obligasi	1.148.357	149.421	-	Bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**8.974.022**	**6.007.679**	**7.741.958**	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas derivatif	19.707	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	26.436	13.094	15.110	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.688.921	1.696.046	1.318.463	Long-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	-	83	889	Unearned revenue
Liabilitas jangka panjang lainnya	3.488	3.488	3.388	Other non-current liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Long-term debts, net of current maturities :
Utang bank jangka panjang	2.024.282	2.292.412	1.107.169	Long-term bank loans
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	475	1.388	3.285	Loans to finance acquisition of fixed assets
Liabilitas sewa	23.984	33.883	-	Lease liabilities
Utang obligasi	4.923.562	4.491.717	4.563.819	Bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**8.710.855**	**8.532.111**	**7.012.123**	**TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES**
TOTAL LIABILITAS	**17.684.877**	**14.539.790**	**14.754.081**	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				**EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY**
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorized - 15,000,000,000 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 85,000,000,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)
Modal ditempatkan dan disetor - 8.814.985.201 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 2.911.590.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham	1.879.461	1.879.461	1.879.461	Issued and fully paid - 8,814,985,201 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 2,911,590,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)
Tambahan modal disetor, neto	1.148.067	1.148.067	1.694.351	Additional paid-in capital, net
Ekuitas dari entitas yang bergabung	-	-	448.320	Merging entity's equity
Saham treasuri - 106.266.500 saham per 30 Juni 2021 dan 68.884.600 saham per 31 Desember 2020 dan 7.361.200 saham per 31 Desember 2019 dan	(155.058)	(79.950)	(7.207)	Treasury stock - 106,266,500 shares as of June 30, 2021 and 68,884,600 shares as of December 31, 2020 and 7,361,200 shares as of December 31, 2019 and
Cadangan saham bonus	42.254	32.210	14.165	Performance share plan reserve
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(100.736)	(100.736)	(100.736)	Differences arising from transactions with non-controlling interests
Lindung nilai arus kas	(55.836)	1.241	-	Cash flow hedges
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	30.700	27.180	25.531	Exchange differences arising from financial statements translation
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	331.000	311.000	291.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	8.515.917	7.459.437	6.975.985	Unappropriated
Subtotal	11.635.769	10.677.910	11.220.870	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	839.199	734.060	675.944	**Non-controlling Interests**
TOTAL EKUITAS	12.474.968	11.411.970	11.896.814	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**30.159.845**	**25.951.760**	**26.650.895**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30		
	2021	2020 (Disajikan kembali/ As restated)	
PENJUALAN NETO	22.108.173	18.074.747	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	(16.908.824)	(14.808.573)	**COST OF GOODS SOLD**
LABA BRUTO	**5.199.349**	**3.266.174**	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan dan pemasaran	(837.759)	(821.179)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(1.673.592)	(1.627.831)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	29.643	(14.127)	Gain (loss) arising from change in fair value of biological assets
Pendapatan lainnya	64.043	51.735	Other income
Beban lainnya	(202.429)	(82.079)	Other expenses
LABA USAHA	**2.579.255**	**772.693**	**PROFIT FROM OPERATIONS**
Pendapatan keuangan	12.026	28.369	Finance income
Biaya keuangan	(441.894)	(427.649)	Finance costs
Bagian laba neto pada ventura bersama	4.136	267	Equity in net income in joint venture
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**2.153.523**	**373.680**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX**
Beban pajak penghasilan, neto	(505.596)	(60.560)	Income tax expense, net
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	**1.647.927**	**313.120**	**PROFIT FOR THE PERIOD AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT**
Penghasilan komprehensif lain :			**Other comprehensive income :**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			Items that will not be reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	(63.729)	Remeasurements on employee benefits liabilities
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :			Items that may be reclassified to profit or loss :
Lindung nilai arus kas	(68.934)	90.983	Cash flow hedges
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	4.394	4.013	Exchange differences from translation of financial statements
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	**(64.540)**	**31.267**	**Other comprehensive income for the period**
Pajak penghasilan terkait	12.158	(8.022)	Income tax effect
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	**(52.382)**	**23.245**	**Other comprehensive income for the period, net of tax**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**1.595.545**	**336.365**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD**
Penyesuaian (laba) rugi entitas yang bergabung	-	(132.330)	Adjustment of merging entity's (income) loss
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	**1.595.545**	**204.035**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT**
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	1.647.927	313.120	**PROFIT FOR THE PERIOD AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT**
Penyesuaian (laba) rugi entitas yang bergabung	-	(132.330)	Adjustment of merging entity's (income) loss
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	**1.647.927**	**180.790**	**PROFIT FOR THE PERIOD BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT**
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			**PROFIT FOR THE PERIOD BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO :**
Pemilik entitas induk	1.542.788	155.114	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	105.139	25.676	Non-controlling interests
TOTAL	**1.647.927**	**180.790**	**TOTAL**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO :**
Pemilik entitas induk	1.490.406	178.113	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	105.139	25.922	Non-controlling interests
TOTAL	**1.595.545**	**204.035**	**TOTAL**
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	**132**	**13**	**BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah)**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30		
	2021	2020 (Disajikan kembali/ As restated)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	21.989.937	18.674.587	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(19.463.872)	(16.262.834)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(2.048.576)	(2.243.658)	Cash paid to employees
Pembayaran bunga	(441.894)	(435.211)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(339.200)	(155.078)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak lainnya	(79.800)	-	Other tax payments
Penerimaan tagihan restitusi pajak	15.669	150.172	Receipt of claim for tax refund
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	**(367.736)**	**(272.022)**	**Net cash used in operating activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penambahan aset tetap	(528.335)	(982.507)	Additions of fixed assets
Penambahan aset hak guna	(23.722)	(67.425)	Additions of right-of-use assets
Penambahan properti investasi	(1.609)	-	Additions of investment properties
Penambahan aset takberwujud	(549)	(183)	Additions of intangible assets
Penambahan jaminan	(781)	(1.915)	Additions of security deposits
Penerimaan atas penjualan aset tetap	7.093	2.661	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan pendapatan bunga	12.026	28.369	Interest income received
Pembayaran atas kombinasi bisnis entitas sepengendali	(849.892)	-	Payments for business combination of entities under common control
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(1.385.769)**	**(1.021.000)**	**Net cash used in investing activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi	4.889.285	-	Net Proceeds from bond issuance
Penambahan utang bank jangka pendek	1.048.949	1.270.663	Proceeds from short-term bank loans
Penambahan utang bank jangka panjang	-	1.512.681	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran dividen	(464.231)	-	Payments of dividends
Pelunasan utang obligasi	(3.617.000)	-	Payments of bonds payable
Pembayaran utang bank jangka panjang	(239.750)	(139.143)	Payments of long-term bank loans
Penambahan saham treasuri	(75.108)	(72.743)	Increase in treasury stock
Pembayaran liabilitas sewa	(17.404)	(8.488)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	(1.878)	(1.618)	Payments of loan to finance acquisition of fixed assets
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**1.522.863**	**2.561.352**	**Net cash provided by financing activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(230.642)**	**1.268.330**	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**1.335.911**	**1.004.280**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	22.509	15.369	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**1.127.778**	**2.287.979**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD**

Catatan:

Laporan keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya pada tanggal 30 Juni 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak diaudit).

Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS"), firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasian.

Jakarta, 30 Juli 2021
S.E & O
Direksi
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

Notes:

The financial information above was derived from consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Company") and its subsidiaries as of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 and 2019 (Audited) and for the six-month period ended June 30,2021 and 2020 (Unaudited).

The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Company") and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, was audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS"), a member firm of Ernst & Young Global Limited, an independent auditor, in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, who expressed unmodified opinion.

MAESTRO 90 Adv.